

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian cenderung menekankan pada makna daripada generalisasi. Sugiyono juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan holistic (Sugiyono, 2020). Data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari observasi lapangan, wawancara mendalam dengan informan, studi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan pengoperasian Bandung Tour On Bus , serta dari materi audio visual.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam kondisi alamiah, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, dan analisis data bersifat induktif. Hasil dari penelitian ini lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2023). Sedangkan menurut Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan deskripsi mendalam tentang tingkah laku, persepsi, dan motivasi individu dalam konteks tertentu (Moleong, 2023).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap munculnya dan berkembangnya metode kualitatif adalah ideologi, politik, ekonomi dan gerakan kesosialan seperti feminisme. Penelitian kualitatif merupakan bidang penyelidikan yang berdiri sendiri. Menurut Hennink, Hutter, dan Bailey (2020), metode kualitatif bertujuan untuk membuat

fakta atau informasi mudah dimengerti serta potensial untuk mendapatkan hipotesis baru.

### 3.1.1 Partisipan, Teknik Sampling, Tempat Penelitian

#### a. Partisipan

Partisipan keterlibatan aktif individual atau kelompok yang memiliki informasi yang relevan dalam suatu kegiatan, proses, atau pengambilan Keputusan. Mereka merupakan subjek dalam penelitian metode kualitatif dan berfungsi sebagai sumber atau fokus utama untuk pengumpulan data. Pemilihan partisipan dalam penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Teknik *Snowball sampling* adalah teknik pengumpulan data yang dimulai dengan jumlah sumber yang terbatas dan kemudian berkembang menjadi lebih banyak karena sumber data awal belum memberikan informasi yang memadai, sehingga perlu mencari informan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap (Lenaini, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang menarik data secara *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada wisatawan yang pernah mengikuti paket wisata Gastronomi yang dilaksanakan oleh Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dan dilakukan untuk mengetahui bagaimana Paket Wisata Gastronomi Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) dapat menjadi reprofit destinasi wisata gastronomi sedangkan dengan cara *Snowball sampling* melakukan wawancara kepada 9 aspek nona helix. Teknik *Snowball sampling* dilakukan dengan mengandalkan referensi dari sampel awal yang telah diwawancara dibawah ini terdapat point point 9 aspek Nona Helix:

**Tabel 3.1 Partisipan**

| No | Partisipan            | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1  | Pengusaha             | 3      |
| 2  | Pemerintah            | 3      |
| 3  | Pekerja               | 3      |
| 4  | Pemasok               | 3      |
| 5  | Pakar/ahli Gastronomi | 3      |

| No | Partisipan                       | Jumlah |
|----|----------------------------------|--------|
| 6  | Pemerhati                        | 3      |
| 7  | Lembaga Swadaya masyarakat (LSM) | 3      |
| 8  | Media Informasi                  | 3      |
| 9  | Wisatawan                        | 76     |
| 10 | Jumlah partisipan                | 100    |

Sumber : Data diolah, 2025.

Tabel diatas merupakan subjek penelitian atau yang disebut dengan narasumber yang menjadi sumber data utama yang diharapkan bisa memberi informasi yang berhubungan atau relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian.

#### **b. Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa purposive sampling dan *Snowball sampling*. Purposive sampling adalah individu yang sesuai dengan karakteristik penelitian sebagai narasumber yang dapat menjawab terkait analisis penelitian yang dilakukan (Lenaini, 2021). Misalnya, individu yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan tentang topik yang diharapkan atau mungkin memiliki otoritas yang dapat mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi yang sedang diteliti. Teknik Snowball sampling adalah teknik pengumpulan data yang dimulai dengan jumlah sumber yang terbatas dan kemudian berkembang menjadi lebih banyak karena sumber data awal belum memberikan informasi yang memadai, sehingga perlu mencari informan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap (Lenaini, 2021).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang menarik data secara *purposive sampling* . Penggunaan *purposive sampling* dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 76 wisatawan yang pernah mengikuti paket wisata DPC HPI Kota Bandung. Data akan dikumpulkan dari 100 responden, termasuk delapan *stakeholder* pariwisata dan wisatawan. Setiap *stakeholder* pariwisata akan diwakili oleh tiga partisipan, sehingga total akan ada 24 responden, sementara partisipan wisatawan berjumlah 76 responden. Sementara itu untuk mengetahui bagaimana Paket Wisata Gastronomi DPC HPI Kota Bandung dapat menjadi

reprofit destinasi wisata gastronomi dengan cara melakukan wawancara kepada 9 aspek nona helix.

### c. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Himpunan Pramuwisata Indonesia dan Para pelaku 9 stakeholder lainnya di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di tempat tersebut karena penelitian ini memiliki target atau tujuan pengembangan suatu makanan gastronomi yang ada di Kota Bandung untuk dikembangkan untuk menjadi ikon kota Bandung yang berbeda dengan kota lainnya.

### 3.1.2 Operasionalisasi Instrumen Penelitian

Operasionalisasi Instrumen Penelitian merupakan Upaya peneliti dalam menguraikan teori pada konsep tahapan penentuan variable, menguraikan dimensi, dan menentukan indicator, sehingga dapat menjadi dasar pembuatan kuesioner dan pedoman pertanyaan wawancara (Subagyo, A & IP, S, 2020). Berikut merupakan operasionalisasi instrument pada penelitian ini.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Instrumen Penelitian**

| Pokok Bahasan       | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                          | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                                                  | Konsep Analisis                                                                                                                                                              | Sumber  |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Komponen Gastronomi | Gastronomi tidak hanya mencakup produk makanan atau kuliner, tetapi juga melibatkan penelitian dan pemahaman mendalam mengenai makanan, termasuk etika, dokumentasi, dan kandungan gizinya (Soeroso & Turgarini, 2020). Menurut M. Liga Suryadana dalam. | Berikut ini adalah sembilan (9) unsur komponen gastronomi menurut Turgarini (2021):<br>1. Memasak atau kuliner, berkaitan dengan pengelolaan bahan baku menjadi suatu sajian.<br>2. Bahan baku, merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat suatu sajian | Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisisioner | Nominal |

| Pokok Bahasan | Konsep Teoritis | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Konsep Analisis | Sumber |
|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|
|               |                 | <p>3. Mencicipi, merupakan proses mencicipi sajian berupa tampilan fisik makanan, rasa, dan tekstur.</p> <p>4. Menyajikan, berkaitan dengan penyajian suatu makanan.</p> <p>5. Mempelajari, meneliti, dan menulis makanan, berkaitan dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan tentang suatu makanan.</p> <p>6. Pengalaman unik, terkait dengan pengalaman wisatawan dalam mengonsumsi suatu makanan.</p> <p>7. Pengetahuan gizi, terkait dengan kandungan zat gizi dalam suatu makanan</p> <p>8. Filosofis, historis, tradisional, dan sosial, terkait</p> |                 |        |

| Pokok Bahasan  | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                        | Konsep Analisis                                                                                                                                                                      | Sumber  |
|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p>dengan makna yang terkandung, sejarah dan tradisi yang berkaitan dengan makanan tersebut.</p> <p>9. Etika dan tata krama, terkait dengan aturan dan tata tertib yang tidak boleh dan dapat dilakukan</p>           |                                                                                                                                                                                      |         |
| Tahapan Produk | <p>Perluasan produk selanjutnya adalah dengan memberikan tambahan “harapan” sehingga melampaui manfaat sebenarnya seperti pemenuhan standar gizi, kualitas hidup, sosial, pengalaman, status, pelestarian, sampai dengan katahangan nasional. Pengayaan manfaat pangan yang kelima adalah menempatkannya sebagai “produk gastronomi” yang dapat menjadi daya tarik wisata karena selain mengandung</p> | <p>Tahapan Gastronomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk Elementer</li> <li>2. Produk Ekstensi</li> <li>3. Produk Lelangit</li> <li>4. Produk Gastronomi Kreatif</li> </ol> <p>(Turgarini,2021)</p> | <p>Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisisioner.</p> | Nominal |

| Pokok Bahasan     | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Konsep Analisis                                                                                                                                                               | Sumber  |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                   | fungsi manfaat, juga kesenangan, kegembiraan, sekaligus juga aspek sosial (Turgarini, 2018).                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                               |         |
| Daya Tarik Wisata | Menurut (Ester et al., 2020) menyatakan bahwa daya tarik daya tarik merupakan sebuah komponen atau atribut jasa pariwisata yang sering digunakan sebagai indikator menentukan kualitas berwisata. Sedangkan menurut (Wibowo et al., n.d.) mengungkapkan bahwa daya tarik merupakan sebuah komponen dasar untuk meningkatkan pembangunan pariwisata. | Nugroho dan Sugiarti (2018: 36-38) mengemukakan bahwa suatu kawasan wisata memiliki daya tarik wisata yang baik apabila didukung oleh enam komponen pariwisata, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atraksi (Attraction)</li> <li>2. Akses (Accessibilities)</li> <li>3. Aktivitas (Activites)</li> <li>4. Penginapan (Accommodation)</li> <li>5. Fasilitas Pendukung (Amenities)</li> <li>6. Ancillary Service</li> </ol> | Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisisioner. | Nominal |
| Nona Helix        | Nona helix adalah istilah yang merujuk pada struktur heliks (spiral) yang terdiri dari sembilan unit. Menurut Turgarini (2021), menjelaskan                                                                                                                                                                                                         | Nona helix memiliki keterkaitan satu sama lain yang dapat mengembangkan gastronomi. Nona helix terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengusaha</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                            | Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara,                                                          | Nominal |

| Pokok Bahasan   | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                                                | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Konsep Analisis                                                                                                                                                             | Sumber  |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|                 | bahwa Nona helix adalah pemangku kepentingan (stakeholder) yang disebut (sembilan mata air) yang terdiri dari pengusaha, pemerintah, pekerja, pemasok, pakar, pemerhati, penikmat, lembaga swadaya masyarakat (NGO, Non Government Organization) dan teknologi informasi.                      | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemerintah</li> <li>3. Pekerja</li> <li>4. Pemasok (termasuk petani)</li> <li>5. Pakar</li> <li>6. Pemerhati</li> <li>7. Penikmat</li> <li>8. Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO, Non Government Organization)</li> <li>9. Teknologi Informasi</li> </ol> (Turgarini, 2021)                                                                                                                    | observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisioner                                                                                                                       |         |
| Pola Perjalanan | Pola Perjalanan Menurut Siregar, et.al., (2022), pola perjalanan wisata merupakan suatu pola yang disusun melalui identifikasi dan pemetaan keanekaragaman daya tarik wisata, sarana dan prasarana pendukung, aksesibilitas, durasi kunjungan wisatawan, serta jarak menuju daya tarik wisata. | Bentuk – bentuk pola perjalanan ialah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Single point</li> <li>2. Base site</li> <li>3. Stop Over</li> <li>4. Chaining Loop</li> <li>5. Destination</li> <li>6. Region Loop</li> <li>7. Complex</li> <li>8. Neighbourhood</li> </ol> Terdapat dua skema perjalanan yang kompleks yaitu <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skema Random</li> <li>Explanatory</li> </ol> | Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisioner. | Nominal |

| Pokok Bahasan | Konsep Teoritis                                                                                                                                                                                                                                                   | Konsep Empiris                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Konsep Analisis                                                                                                                                                               | Sumber  |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|               |                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2. Skema Stem and Petal (Messakh, Pridia Mulyadi, Atsmara & Ayuningsih, 2020)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                               |         |
| Paket Wisata  | Paket wisata juga dapat mencakup panduan atau pemandu wisata yang menyediakan informasi dan bimbingan selama perjalanan. Dengan demikian, wisatawan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang tujuan wisata yang mereka kunjungi (Lumanauw, 2020). | <p>Komponen dalam membuat paket wisata gastronomi yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapabilitas atau daya konsumsi wisatawan dalam menikmati hidangan.</li> <li>2. Terdapat destinasi unggulan dari sebuah daerah seperti destinasi alam, budaya dan sejarah.</li> <li>3. Waktu singgah wisatawan untuk berwisata seperti suatu hari dua hari atau tiga hari.</li> <li>4. Mengusung gastronomi unggulan dari sebuah daerah (Turgarini Mareth, 2019).</li> </ol> | Data diperoleh dari pemerintah daerah, penanggung jawab desnitasi, dan wisatawan, dengan menggunakan cara wawancara, observasi, studi literatur, dokumentasi dan kuisisioner. | Nominal |

*Sumber : Data diolah peneliti, 2025*

### 3.1.3 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian melalui alat ukur atau pengambilan data langsung dari sumber objek. Sumber data primer dalam penelitian ini mencakup individu yang terkait dengan topik, seperti Pengelola Bandung Tour on Bus (Bandros), Pemandu wisata dari Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) di Bandung, Wisatawan yang menggunakan layanan Bandros dan Pelaku usaha kuliner yang menjadi bagian dari wisata gastronomi.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, melainkan sebagai sumber pendukung atau pelengkap untuk data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi Publikasi resmi pemerintah terkait pariwisata, transportasi di Bandung, Penelitian sebelumnya tentang wisata gastronomi dan pola perjalanan wisata, Jurnal akademik yang relevan, dan Media dan artikel yang membahas Bandros serta wisata kuliner di Bandung buku-buku yang membahas strategi pengembangan wisata dan gastronomi.

### 3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi dua arah atau lebih, di mana terdapat pihak pewawancara dan pihak yang diwawancarai (Fadhallah, 2021). Menurut Esterberg, wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mengenai suatu topik. Esterberg juga mengemukakan ada beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur (Esterberg dalam Sugiyono, 2023). Wawancara adalah metode penelitian dan pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung antara seorang peneliti dan seorang informan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi, pandangan, atau pengalaman yang mendalam tentang topik tertentu. Wawancara dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti

penelitian akademik, evaluasi program, rekrutmen, dan pengumpulan data kualitatif. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yang menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan diatur dalam urutan tertentu. Semua informan ditanya dengan pertanyaan yang sama. Keuntungannya, memudahkan perbandingan jawaban antar informan dan analisis data yang sistematis.

## **2. Observasi**

Menurut (Sugiyono, 2023), observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mengamati objek penelitian. Ia menjelaskan bahwa observasi merupakan kegiatan penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan dan keadaan di suatu objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan langsung di lokasi yang relevan untuk mengumpulkan data yang akurat dan detail.

Tujuannya menurut (Nasution & Sugiyono, 2023), Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, di mana data dapat diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan fakta dan kenyataan dari dunia nyata yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti hanya mengamati dari jarak jauh. Keuntungannya adalah meminimalkan pengaruh peneliti terhadap perilaku subjek, memungkinkan observasi yang lebih objektif.

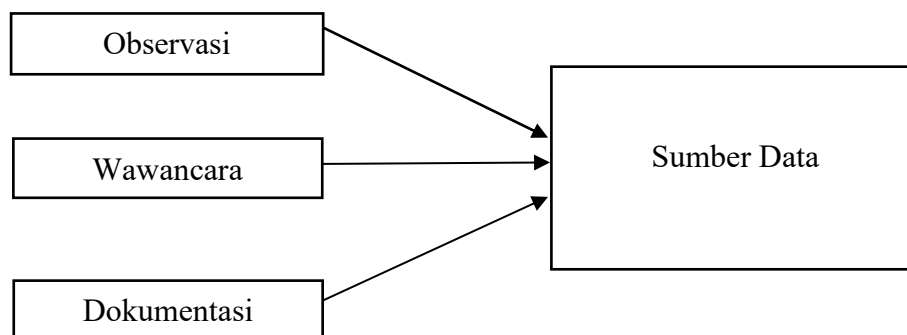
## **3. Dokumentasi**

Sugiyono menegaskan bahwa dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi juga berperan penting sebagai pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono. 2023). Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting mengenai masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan

berdasarkan perkiraan. Data dalam bentuk dokumentasi seperti foto, gambar, dan sketsa digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang memiliki kaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.1.5 Hasil Pengujian Validitas- Triangulasi data

Triangulasi data digunakan sebagai penguat dalam menguji data secara valid dan konsisten, selain itu triangulasi sebagai alat bantu menganalisis informasi yang ada di lapangan. Pengujian validitas menggunakan triangulasi yang mengumpulkan data yang berbeda-beda dalam mendapatkan data dari sumber yang sama (Alfansyur & Mariyani, 2020).



Gambar 3.1 Pengujian Validitas  
Sumber : Alfansyur & Mariyani, 2020

### 3.1.6 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik (thematic analysis). Proses analisis ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a) Transkripsi dan Koding: Wawancara yang telah direkam ditranskripsikan secara verbatim. Kemudian, peneliti melakukan koding untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data. Tema-tema tersebut mencakup aspek-aspek seperti tantangan dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan, strategi pelestarian warisan budaya, keterlibatan masyarakat lokal, dan pengaruh kebijakan pemerintah.
- b) Penyusunan Tema Utama: Setelah melakukan koding, peneliti menyusun tema-tema utama yang relevan dengan fokus penelitian. Tema-tema ini digunakan untuk memahami bagaimana strategi pengembangan pariwisata

berkelanjutan berbasis warisan budaya dapat diimplementasikan di Surakarta.

- c) Interpretasi dan Penyimpulan: Pada tahap akhir, peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis dalam kaitannya dengan teori-teori pariwisata berkelanjutan dan pelestarian warisan budaya. Kesimpulan kemudian ditarik berdasarkan hasil analisis tematik yang dilakukan, dengan mempertimbangkan relevansi hasil penelitian dengan literatur sebelumnya (Scheyvens, 2021).

### 3.1.7 Uji Validitas Member Checking

John W. Creswell menjelaskan bahwa member checking adalah teknik validasi yang melibatkan informan dalam memeriksa hasil analisis data. Informan diberikan kesempatan untuk meninjau kembali temuan penelitian, sehingga mereka dapat memberikan umpan balik tentang keakuratan dan relevansi data yang disajikan (Creswell, 2023). Berikut merupakan table member checking

**Tabel 3.3 Form Member Checking**

| SUMBER<br>DATA<br>KONSUMEN | DOKUMEN                                   |   |   |   |   | INFORMAN |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|----------------------------|-------------------------------------------|---|---|---|---|----------|----------------------|----|----|----|----|-----------------------|----|----|
|                            | 1                                         | 2 | 3 | 4 | 5 | C1       | C2                   | C3 | C4 | C5 | C6 | C7                    | C8 | C9 |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
|                            |                                           |   |   |   |   |          |                      |    |    |    |    |                       |    |    |
| Kosong                     | : Data kosong                             |   |   |   |   | X        | : Data tidak lengkap |    |    |    | C7 | : Wisatawan           |    |    |
| √                          | : Data lengkap                            |   |   |   |   | TP       | : Data tidak dipakai |    |    |    | C8 | NGO                   |    |    |
| C1                         | : Himpunan pramuwisata Indonesia          |   |   |   |   | C4       | : Pemasok            |    |    |    | C9 | : Teknologi Informasi |    |    |
| C2                         | : Pemerintah                              |   |   |   |   | C5       | : Pakar              |    |    |    |    |                       |    |    |
| C3                         | : Karyawan Himpunan Pramuwisata Indonesia |   |   |   |   | C6       | : Pemerhati          |    |    |    |    |                       |    |    |

Sumber : Data diolah penulis, 2025